

**HUBUNGAN KEAKTIFAN SENAM KAKI DIABETES DENGAN
PERFUSI PERIFER PADA PENDERITA DIABETES MELITUS
DI UPTD PUSKESMAS PUGER**

SKRIPSI



Oleh:

**DIAN PRASETYANINGRUM
NIM. 23102239**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul “Hubungan Keaktifan Senam Kaki Diabetes Dengan Perfusi Perifer pada Penderita Diabetes Mellitus di UPTD Puskesmas Puger” Telah Diuji Dan Disahkan Oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Pada:

Nama : Dian Prasetyaningrum
NIM : 23102239
Hari, Tanggal : 24 Juni 2025
Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji,



Irwina Angelia Silvanasari, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0709099005

Penguji II,



Kustin, S. KM.MM.M.Kes

NIDN. 0710118403

Penguji III,



Trisna Vitaliati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0703028602

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb

NIND. 0719128902

HUBUNGAN SENAM KAKI DIABETES DENGAN PERFUSI PIRIFER PENDERITA DIABETES MELITUS DI UPTD PUSKESMAS PUGER

Dian Prasetyaningrum¹, Trisna²

¹Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember, email info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : 20010042@stikesdrsoebandi.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Penyebab kematian saraf pada kaki ketika tidak di tangani akan mulai hilang dan berkurangnya sensasi rasa pada kaki. Senam kaki diabetes memberikan efek relaksasi pada tubuh sekaligus membantu melancarkan sirkulasi darah di area kaki. Gerakan yang dilakukan selama latihan ini menstimulasi aliran darah, sehingga meningkatkan distribusi oksigen dan nutrisi ke sel-sel tubuh. Selain itu, sirkulasi yang lebih optimal juga berperan dalam mempercepat proses pembuangan zat-zat sisa atau racun dari dalam tubuh, sehingga mendukung fungsi metabolisme secara keseluruhan. **Tujuan:** penelitian adalah untuk menganalisa Hubungan keaktifan senam kaki diabetes dengan Perfusi perifer pada penderita diabetes melitus. **Metode:** penelitian adalah kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, populasi 42 orang dan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan menggunakan Kuesioner Neuropathy System Score (NSS) dan kuesioner keaktifan melakukan senam kaki. **Hasil:** hasil penelitian keaktifan terdapat sebanyak 24 responden (57,1 persen) tidak aktif mengikuti senam kaki, sedangkan 18 responden (42,9 persen) aktif mengikuti senam kaki. hasil penelitian data perifer sebanyak 23 orang (54,8 persen) mengalami perfusi ringan dan 19 orang (45,2 persen) mengalami perfusi sedang. Uji silang antara kedua variabel menghasilkan nilai *Korelasi Spearman* sebesar -0,117 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,263. **Kesimpulan:** bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara keaktifan senam kaki dan tingkat perfusi perifer pada responden dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Senam Kaki diabetes, *Perfusi Perifer*, Penderita Diabetes Melitus